

## Re:Zero Kara Hajimeru Isekai Seikatsu Volume 1 Chapter 1.2

Natsuki Subaru lahir di Bumi, planet ketiga di tata surya, menjadi keluarga kelas menengah yang sangat normal sebagai bocah Jepang.

Jika seseorang berbicara tentang kira-kira tujuh belas tahun hidupnya dengan cara yang sederhana, mukadimah sudah mencukupi, dan setiap penjabaran lainnya akan sejalan dengan "Seorang siswa sekolah menengah negeri tahun ketiga yang tidak merasa ingin pergi ke sekolah".

Untuk masuk sekolah atau mencari pekerjaan.

Ketika dibuat berdiri di persimpangan jalan kehidupan, orang-orang dipaksa untuk membuat keputusan. Meskipun jika Anda bertanya kepada siapa pun, mereka akan menyebutnya 'bagian dari kehidupan', ia sedikit lebih baik dalam melarikan diri dari hal-hal yang ia benci daripada manusia lain. Pada akhirnya, berapa kali dia minta diri dari sekolah perlahan-lahan meningkat, dan pada saat dia menyadari, dia menjadi seorang putra yang terus bolos sekolah dan melakukan pekerjaan yang bagus untuk membuat orangtuanya menangis.

“Dan pada akhirnya, aku dipanggil dari dunia lain dan aku pasti akan dikeluarkan dari sekolah menengah.... Saya benar-benar tidak mendapatkan semua ini.”

Meskipun dia merasa seperti berada dalam mimpi buruk, bahkan jika dia mencubit pipinya atau membenturkan kepalanya ke dinding, dia tidak akan bangun.

Subaru menghela nafas. Beranjak dari jalan utama tempat dia bermandikan tatapan ingin tahu, dia duduk di permukaan jalan belakang yang beraspal, sedikit jauh dari jalan.

“Jadi dengan anggapan bahwa ini adalah dunia fantasi, peradaban ini akan menjadi era abad pertengahan. Dari apa yang bisa dilihat, tidak ada mesin dan cara permukaan beraspal tidak buruk ... Uang saya jelas tidak dapat digunakan di sini.”

Mengenai dos dan tidak boleh dilakukan komunikasi dengan orang-orang di sini dan pengakuan nilai bahan, Subaru, yang menyadari bahwa ia telah dipanggil ke dunia lain, dengan cepat mencoba untuk mengkonfirmasi itu.

Untungnya, dia dapat memahami kata-kata itu tanpa hambatan dan dapat mengonfirmasi bahwa perdagangan dilakukan dengan pertukaran emas, perak, dan tembaga sebagai mata uang, meskipun dia diberi pandangan jijik pada kios buah yang pertama kali dia hubungi. .

Dalam keadaan seperti ini, di mana ia memiliki kemampuan untuk dengan cepat memahami situasi yang ia rasakan sangat diberkati menjadi pemuda di generasi sekarang yang kecanduan anime dan permainan.

Seseorang tidak akan melebih-lebihkan untuk menggambarkan fenomena seperti panggilan trans-dunia sebagai mimpi pria remaja.

Dan yang paling penting, ketika dia melihat peralatan awal yang terlalu jelek dan situasi yang dia hadapi, dia merengek, “Orang yang santai seperti saya tidak akan bisa menerimanya jika saya tidak diberi lebih banyak teman manfaatnya lho! ”

Ponsel (hampir kehabisan baterai), dompet (dengan banyak kartu keanggotaan untuk rental video), mie piala yang ia beli di toserba (rasa kecap tonkotsu), camilan serupa (rasa jagung potage) , kaos abu-abu yang sangat ia cintai (belum dicuci), dan sepasang sepatu kets usang (berusia dua tahun) adalah beberapa hal yang ia miliki.

“Kenapa aku tidak punya Excalibur tunggal? Saya sudah selesai. Apa yang harus saya lakukan?”

Pemanggilan trans-dunia terjadi ketika dia sedang dalam perjalanan pulang dari toko serba ada sehingga tidak bisa membantu. Itu persis dalam sekejap mata.

Satu-satunya hal yang tampaknya berguna, makanan ringan, setengah dimakan saat ia kehilangan mereka karena perut kosongnya. Meskipun dia kemudian menyadari bahwa itu adalah sumber makanan yang penting, tidak ada gunanya menangisi susu yang tumpah.

Bahkan jika dia mencoba untuk meredakan guncangan awal yang sangat besar yang dia alami, gerbong kadal yang lewat dan pandangan orang-orang yang lewat di seberang jalan tidak membuatnya lebih baik.

“Aku bertanya-tanya apakah akan lebih khas untuk mengabaikan dan tidak mengganggu semua orang, termasuk kadal dan manusia biasa.”

Di depan Subaru ada orang-orang yang mengenakan pakaian eksentrik dengan rambut berwarna-warni.

Dan yang terpenting, yang selalu mengingatkan Subaru tentang realitas pemanggilan trans-dunia adalah keberadaan sub-manusia.

Sejauh pemindaianya yang kasar terhadap daerah itu, ia menemukan 'telinga anjing' dan 'telinga kucing'. Yang lebih eksentrik yang bisa dilihatnya seperti 'kadal-manusia'. Dan jika Anda memikirkannya, ada manusia yang tidak berbeda dengan Subaru.

“Melihat bagaimana ada banyak manusia di dunia ini, mungkin ada banyak perang dan bahaya di sekitarnya. Meskipun apakah hewan-hewan yang saya lihat ada di sini atau tidak adalah masalah yang berbeda, dilihat dari kadal yang menarik kereta, saya akan mengatakan peran mereka belum berubah — atau begitulah tampaknya. ”

Setelah mengatur itu, Subaru menghela nafas panjang, berbeda dari mendesah. Jika perkembangan ini mirip dengan yang ditemukan dalam fantasi, Subaru harus dapat menggunakan pengetahuannya saat ini untuk berkembang dalam situasi ini.

—Tapi, dia tidak bisa memaksa dirinya untuk menerimanya.

“Alasan pemanggilan tidak jelas dan tidak mungkin kembali. Saya tidak ingat melewati cermin atau jatuh ke kolam, dan pertama-tama jika saya dipanggil, di mana gadis cantik yang memanggil saya? ”

Dunia fantasi tidak ada artinya tanpa pahlawan wanita utama. Jika itu adalah dunia dua dimensi itu akan tidur di tempat kerja. Fakta bahwa dia dipanggil tanpa motif dan dibiarkan sendiri membuatnya terlihat sekali pakai.

Subaru, yang telah selesai memastikan situasi dan realitas segala sesuatunya, tidak punya pilihan lain selain dengan cepat melarikan diri dari kenyataan.

"Yah, itu dikatakan, bukankah tidak berbeda dengan terkurung di kamarku di duniaku?"

Meskipun dia memikirkan orang tuanya sejenak, tidak ada waktu untuk kerinduan.

Tetapi pertama-tama, jika saya tidak melakukan apa-apa tentang situasi ini, pikir Subaru ketika dia berdiri dan menuju ke jalan utama. Dan,

"Oh maafkan saya . ”

Ketika ia hendak keluar dari gang, Subaru melewati sosok manusia yang melintasi lorong pada saat yang sama.

Melontarkan kata-kata permintaan maaf kepada orang yang hampir saja dia pukul, dia mencoba untuk menyingkir.

"—Wh, Whoa!"

Meraih paksa dari belakang dengan bahunya, tubuhnya diseret di seberang jalan sebelum dimasukkan kembali ke tempatnya. Dia berbalik dengan kaki yang tidak stabil, dan ada orang yang melemparkannya ke tanah. Dia memiliki tubuh yang besar sehingga kamu hanya bisa memandangnya, dan di belakang mengikuti dua temannya, dan mereka bergerak ke posisi seolah-olah menghalangi jalan.

Dia memiliki firasat buruk tentang tindakan mereka yang terlalu dikenalnya.

"Umm .... Bolehkah saya bertanya niat macam apa yang Anda miliki? ”

"Sepertinya kamu tidak mengerti di mana kamu berdiri. Nah, jika Anda mengeluarkan apa yang harus Anda lakukan, maka tidak ada salahnya. ”

“Ah — jadi begitulah caranya. Nah, itu dia. Ha ha, aku benar-benar bingung di sini. ”

Terlihat ejekan dan jijik. Para lelaki itu berusia sekitar dua puluh tahun, dan kekejian mereka dapat dilihat dari tubuh dan wajah mereka yang kotor.

Meskipun mereka tidak terlihat seperti manusia biasa, mereka jelas bukan orang baik.

Relatif, di bawah perkembangan ini adalah ancaman sehari-hari dan pertemuan umum dengan hooligan. Dengan kata lain, “Shiiiiiiiiit, rute wajib sudah dimulai.”